

GAMBARAN KEGIATAN PRAKTEK KERJA DAN PENGAMBILAN KASUS PROGRAM MAGISTER PSIKOLOGI PROFESI BIDANG KEKHUSUSAN KLINIS DEWASA

A. GAMBARAN UMUM

Kerja praktek dan pengambilan kasus adalah pengalaman aplikasi klinis yang ditempuh mahasiswa melalui: (a) pendampingan individual (meliputi pemeriksaan psikologis secara individu termasuk pelaksanaan intervensi pada minimal dua dari sejumlah kasus individu yang ditangani), (b) pendampingan kelompok (pemeriksaan psikologis terhadap sejumlah orang (antara 5 – 8) yang memiliki masalah tertentu dan dilanjutkan dengan intervensi secara kelompok, seperti konseling kelompok, group therapy atau family therapy), maupun (c) pendampingan komunitas (program psikoedukasi bagi komunitas tertentu yang dapat dilakukan dalam bentuk penyuluhan dll.). Khusus bagi mahasiswa program magister psikologi profesi bidang kekhususan klinis dewasa UAJ hanya dua jenis kasus yang wajib diambil mahasiswa selama menjalani praktek, yaitu: 1) Kasus individu sebanyak 8 kasus (minimal 2 diantaranya disertai intervensi) dan 2) Kasus kelompok (setara 2 kasus individu) sebanyak 1 kasus disertai intervensi. Sedangkan kasus komunitas tidak wajib diambil namun jika memungkinkan (tergantung ketersediaan kasus) tetap diperbolehkan untuk dijadikan kasus.

Periode pelaksanaan praktek kerja klinis dewasa terbagi dalam 4 periode yang berbeda, dengan ketentuan @ 2 kasus untuk periode pertama dan kedua, dan sisanya masing-masing 3 kasus untuk periode ketiga dan keempat. Masa praktek kerja di setiap institusi berkisar antara 1,5 – 2 bulan. Permasalahan yang dapat ditangani adalah kasus normal bermasalah, neurotik/ psikosomatis maupun kasus-kasus lain termasuk skizofrenia dan gangguan organik.

B. RINCIAN KEGIATAN

I. Pendampingan Individual

1. Mahasiswa di bawah supervisi para pembimbing dari Magister Psikologi Profesi Unika Atma Jaya Jakarta mengadakan pemeriksaan psikologis (wawancara, observasi dan pemberian tes-tes psikologi yang relevan) terhadap pasien yang mengalami masalah-masalah pribadi yang mempengaruhi kehidupan sehari-harinya.
2. Berdasarkan hasil pemeriksaan psikologis tersebut, mahasiswa akan membuat rancangan intervensi dan melakukan intervensi terhadap minimal 2 dari 8 kasus individu yang ditangani. Intervensi dapat berupa konseling maupun dengan menggunakan pendekatan psikoterapi tertentu. Pembuatan rancangan intervensi dan pelaksanaan intervensi di bawah supervisi para dosen pembimbing kasus dari Magister Psikologi Profesi Unika Atma Jaya Jakarta.
3. Setiap mahasiswa akan melakukan pemeriksaan psikologis dengan (atau tanpa) melakukan intervensi terhadap klien yang ditangani selama kurang lebih 1,5 bulan- 2 bulan

4. Mahasiswa diwajibkan membuat laporan hasil pemeriksaan psikologis, rancangan intervensi, dan laporan hasil dan evaluasi intervensi (jika dilakukan) sesuai dengan format laporan yang ada di Magister Psikologi Profesi Unika Atma Jaya Jakarta.
5. Laporan tertulis akan masuk menjadi salah satu komponen penilaian, di mana penilaian akan dilakukan oleh pembimbing dari Magister Psikologi Profesi Unika Atma Jaya Jakarta.
6. Hasil pemeriksaan psikologis dan intervensi akan diujikan. Ujian kasuistik dilaksanakan di Unika Atma Jaya Jakarta.
7. Di akhir masa kerja praktek pada setiap institusi, mahasiswa diwajibkan untuk menulis surat keluar kepada institusi sebagai laporan atas kasus-kasus yang ditangani selama di institusi tersebut. Surat keluar dibuat di bawah supervisi dosen pembimbing dan ditandatangani oleh dosen pembimbing kasus.

II. Pendampingan Kelompok

1. Mahasiswa di bawah supervisi para pembimbing dari Magister Psikologi Profesi Unika Atma Jaya Jakarta melakukan asesmen terhadap sejumlah pasien/karyawan dalam satu kelompok yang diduga memiliki permasalahan sama berdasarkan hasil observasi dan asesmen lainnya. Kelompok wajib berisikan anggota antara 5 – 8 orang dengan area permasalahan yang sama. Di dalam asesmen tersebut, mahasiswa dapat melakukan pemeriksaan psikologis baik melalui wawancara, observasi ataupun penggunaan alat tes maupun kuesioner tertentu sesuai dg tujuan pemeriksaannya.
2. Berdasarkan hasil asesmen tersebut, mahasiswa akan membuat rancangan intervensi dan melakukan intervensi. Intervensi dapat berupa konseling kelompok ataupun intervensi dengan menggunakan pendekatan terapi tertentu, seperti misalnya group therapy, family therapy dll. Pembuatan rancangan intervensi dan pelaksanaan intervensi di bawah supervisi para dosen pembimbing kasus dari Magister Psikologi Profesi Unika Atma Jaya.
3. Pelaksanaan asesmen, pembuatan rancangan intervensi dan pelaksanaan intervensi akan dikerjakan secara individu, oleh masing-masing mahasiswa yang melakukan praktek kerja. Pendampingan kelompok dapat dikerjakan dalam periode waktu yang bersamaan dengan kegiatan pendampingan individual, yaitu selama 2 bulan.
4. Mahasiswa diwajibkan membuat laporan asesmen, rancangan intervensi, dan laporan hasil dan evaluasi intervensi sesuai dengan format laporan yang ada di Magister Psikologi Profesi Unika Atma Jaya.

C. JADWAL PELAKSANAAN

1. Praktek kerja dan pengambilan kasus di setiap institusi akan dilaksanakan kurang lebih mulai bulan Oktober s/d Mei.
2. Mahasiswa melakukan praktek kerja pada dasarnya setiap hari kerja dari Senin s/d Jumat untuk setiap minggunya dengan jam kerja mengikuti aturan yang ditetapkan oleh supervisor dari institusi yang bersangkutan. Namun demikian, pada hari-hari tertentu di setiap minggu (biasanya hari Selasa) mahasiswa diperkenankan untuk ke kampus Unika Atma Jaya Semanggi guna berkonsultasi dengan dosen pembimbing kasus. Jika dibutuhkan terutama berkaitan dengan intervensi kelompok, mahasiswa dapat

melakukannya di hari Sabtu/ Minggu sesuai dengan ijin yang diberikan oleh Supervisor Lapangan di institusi ybs.

3. Pelaksanaan pemeriksaan psikologis, intervensi individual, dan intervensi kelompok harus dengan sepengetahuan supervisor di institusi dan seijin dosen pembimbing kasus.
4. Ujian kasuistik akan dilaksanakan satu kali untuk masing-masing periode praktek kerja. Selama periode ujian kasuistik, semua mahasiswa diwajibkan untuk hadir di kampus Semanggi, kecuali jika ada kasus yang harus ditangani pada saat itu dan tidak mungkin ditangguhkan setelah periode ujian kasuistika berakhir.

D. EVALUASI

Ada beberapa penilaian yang dilakukan selama periode praktek kerja Klinis Dewasa, yaitu:

1. Laporan kasus yang ditangani dari kasus 1 – 10, penilaian dilakukan oleh dosen pembimbing kasus sesuai dengan format penilaian yang ada
2. Ujian kasuistika, dilakukan oleh dua orang penguji di luar dosen pembimbing kasus. Ujian kasuistika dilakukan satu kali pada setiap periode praktek, jadi secara total terdapat 4 ujian kasuistika.
3. Ujian komprehensif internal, dilakukan oleh dua orang penguji. Ujian dilakukan terhadap 10 kasus yang sudah ditangani, setelah periode praktek kerja berakhir.
4. Ujian kompetensi HIMPSI, dilakukan oleh satu orang penguji dari HIMPSI. Ujian ini dapat ditempuh apabila mahasiswa sudah lolos ujian komprehensif internal.
5. Nilai minimal untuk semua laporan maupun ujian pada poin 1 – 3 di atas adalah B, jika kurang dari nilai tersebut maka mahasiswa diwajibkan mengulang ujian atau mengambil kasus baru kembali.